

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES AQIDAH AKHLAH KELAS V MI AL-
HUDA DI SLEMAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun Oleh :

Evi Dwi Fahrotun Nisa

1620421012

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi PGMI

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I

NIM : 1620421012

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I

NIM: 1620421012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I
NIM : 1620421012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I
NIM: 1620421012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-092/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES AQIDAH AKHLAK
KELAS V MI AL-HUDA DI SLEMAN BERBASIS HIGHER
ORDER THINNKING SKILLS TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM : 1620421012

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : PAI-MI

TanggalUjian : 29 Agustus 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES AQIDAH
AKHLAK KELAS V MI AL-HUDA DI SLEMAN
BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa
NIM : 1620421012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PAI MI
Tanggal Ujian : 29 Agustus 2018

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Ujian/ Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd
Penguji I/ Sekretaris : Dr. H.Sedya Santoso, M.Pd.
Penguji II : Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.

(Sk)
(H.S.)
(b. Munif)

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 29 Agustus 2018

Waktu : Pukul 15.00-16.00 WIB

Hasil/Nilai : 92 (A-)

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan , dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES AQIDAH AKHLAK KELAS V MI AL-
HUDA DI SLEMAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Yang ditulis oleh :

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I
NIM : 1620421012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP : 197203151997031009

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN TESIS INI KEPADA :

Almamaterku Tercinta :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Evi Dwi Fahrotun Nisa, “ Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Di Sleman Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Tahun Pelajaran 2017/2018 “. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam MI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. MI Al-Huda dipilih sebagai salah satu sekolah sebagai objek penelitian khususnya pada kelas V MI disebabkan karena sekolah ini dalam pembuatan instrumen tes masih tergolong soal LOTS dan juga soal yang dikerjakan peserta didik soal yang sudah ada di buku paket ataupun buku pegangan peserta didik. Selain itu juga dalam penyusunan soal harian, UTS, UAS/UKK tanpa diawali dengan penyusunan kisi-kisi. Pengujian soal HOTS pada peserta didik kelas V MI Al-Huda Sleman penting dilakukan karena untuk mengetahui kualitas berfikir peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) versi Borg & Gall (dikembangkan oleh R. Walter Gall, JP. Gall dan WR. Borg) yang terdiri atas 10 tahapan. Dengan mengambil lokasi penelitian di MI Al-Huda di Sleman. Subjek penelitian ini kelas V MI sejumlah 32 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman dilihat dari kualitas instrument tes yang digunakan selama ini layaksecara empiris, akan tetapi belum mencerminkan soal yang berkarakter *Higher Order Thinking Skills*. Soal evaluasi yang diberikan oleh guru disetiap akhir pembelajaran atau ujian akhir masih menekankan pada ranah C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Aplikasi). 2) Pengembangan Instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills* melalui 10 tahapan yang dimulai dengan perencanaan pembuatan produk, revisi produk awal, uji terbatas, revisi produk, uji lapangan/akhir dan desiminasi. Kualitas instrument tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills*, berdasarkan analisis kualitatif instrument tes ini sudah mencapai tingkat kognitif C4 dan C5. Produk soal HOTS pada instrument ini layak untuk diujikan saat pembelajaran. 3) Kualitas Instrumen tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Huda di Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills* diuji melalui *Product Moment Pearson* uji validitas instrumen 20 soal dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,349) dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* menghasilkan skor 0,917 lebih dari 0,85, uji daya beda dari 20 soal yang memilki predikat cukup sebanyak 11, baik 6 soal dan 3 soal baik sekali, analisis tingkat kesukaran 7 soal kategori mudah dan 13 soal berkategori

sedang. Dan efektifitas soal pengecoh dari 20 soal terdapat 18 soal yang memiliki pengecoh yang baik.

Kata Kunci : Instrumen tes, Aqidah Akhlak, HOTS

ABSTRACT

Evi Dwi Fahrotun Nisa, "Development of test instrument of the fifth grade Aqidah Akhlak MI Al-Huda Sleman Based on Higher Order Thinking Skills for 2017/2018 Academic Year". Thesis. Yogyakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Magister Program, MI Islamic Education Concentration. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Development of Aqidah Akhlak test instrument is necessary to improve the learning quality. MI Al-Huda was a school that chosen as research object especially in fifth grade, because this school was classified as LOTS problem in the making of test instrument and the questions that student did were from textbooks and handbooks. Furthermore in arranging daily questions midterm, final exam without starting with the preparation of grids. The test of HOTS questions for fifth grade students of MI Al-Huda Sleman is important to do to know the quality of student thinking.

This research is Research and Development (R & D) Borg & Gall version (developed by R. Walter Gall, J.P. Gall and W.R. Borg) consisting of 10 stage research. The location of research is based in MI Al-Huda in Sleman. The Subjects in this study were fifth grade MI with 32 students.

The results of this study indicate that: 1) test instrument of fifth grade Aqidah Akhlak MI Al-Huda Sleman seen from the quality of the test instruments used so far is empirically feasible, but it does not reflect the problem of Higher Order Thinking Skills. The evaluation questions given by the teacher at the end of each learning or final examination still emphasize the realm of C1 (Knowledge), C2 (Understanding), C3 (Application). 2) Development of test instrument of fifth grade Aqidah Akhlak MI Al-Huda Sleman based on Higher Order Thinking Skills through 10 stages starting with product manufacturing planning, initial product revision, limited testing, product revision, field / final testing and dissemination. The quality of test instrument of the fifth grade Aqidah Akhlak MI Al-Huda Sleman is based on Higher Order Thinking Skills, based on the qualitative analysis of this test instrument has reached the cognitive level of C4 and C5. The HOTS product on this instrument is worth testing when learning. 3) Quality of test instrument of fifth grade Aqidah Akhlak MI Al-Huda Sleman based on Higher Order Thinking Skills tested through Pearson Product Moment test 20 instrument validity test was declared valid because $r_{count} > r_{table}$ (0.349) and reliability test using Cronbach Alpha produced a score of 0.917 more than 0.85, the power test is different from 20 questions that have enough titles as

many as 11, both 6 questions and 3 excellent questions, the difficulty level analysis of 7 easy categories and 13 questions in the moderate category. And the effectiveness of the deception of 20 questions is 18 questions that have a good deception.

Keywords: Test instrument, Aqidah Akhlak, Higher Order Thinking Skills



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله
و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad swt. keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya *amin yarabbal 'aalamin*.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya Tesis ini, antara lain:

1. Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tidak pernah berhenti mengalir disetiap detik dalam kehidupan ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Tesis ini.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam program magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
4. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam program magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr.Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd.

5. Dosen pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
6. Kedua orang tua ayahanda Suyatno (alm) dan ibunda Nduriyati yang senantiasa mendoakan kesuksesan putrinya disetiap sujud dan peluhnya.
7. Kakak tercinta, sahabat sekaligus motivator terhebat dalam hidupku, Indar Wahyuni, M.S.I. dan keponakanku tercinta Azkiya, Ahda dan Akhdan.
8. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada segenap kepala sekolah, guru dan semua pihak MI Al- Huda Sleman.
10. Teman-teman PGMI-GK 2016 yang telah berbagi ilmu, canda serta tawa.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti hingga dapat diselesaikan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Amin. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat

Yogyakarta, 7 Agustus 2018
Penulis,

Evi Dwi Fahrotun Nisa, S.Pd.I
NIM: 1620421012

Motto

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

١٥٩

"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

(Ali 'Imran : ١٥٩)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Terjemahan Al-Qur'an, (Kudus: Toko Kitab Mubarakatan Thoyyibah,) hal:71.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Aqidah Akhlak	11
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	12
C. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	13
D. Instrumen Tes	
1. Pengertian Instrumen Tes	14
2. Fungsi Tes	17
3. Jenis-Jenis Instrumen Tes	17
a. Tes Pilihan Ganda.....	20
b. Tes Bentuk Uraian	23
E. <i>Higher Order Thinking Skills</i>	24
1. Definisi <i>Higher Order Thinking Skills</i>	24
2. Karakteristik <i>Higher Order Thinking Skills</i>	32
3. Pengembangan Instrumen Tes Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> ..	40

4. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Tes	45
F. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	22
G. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	23
H. <i>Higher Order Thinking Skills</i>	24
1. Definisi <i>Higher Order Thinking Skills</i>	24
2. Karakteristik <i>Higher Order Thinking Skills</i>	32
3. Pengembangan Instrumen Tes Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> .	40
4. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Tes	45
 BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	48
B. Prosedur Pengembangan	49
C. Setting Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Teknik Nontes	56
2. Teknik Tes.....	57
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	58
G. Instrumen Penilaian	57
a. Uji Validitas Instrumen	60
b. Uji Reabilitas Instrumen	61
c. Daya Beda	61
d. Tingkat Kesukaran	62
e. Efektivitas Distraktor	63
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kualitas instrument tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Huda Sleman	64
1. Pemahaman guru Aqidah Akhlak dalam penyusunan instrumen tes berbasis HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)	64
2. Analisa soal UAS Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman	66
a. Sebaran tingkatan kognitif dalam soal UAS kelas V MI	67
b. Analisa Daya beda	68
c. Analisis Indeks Kesukaran Soal	69
B. Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman .	70
1. Perencanaan dan pembuatan produk	70
2. Revisi Produk Awal	72

3. Uji Produk Terbatas	75
4. Hasil revisi Produk yang diujikan	86
5. Uji Lapangan	97
6. Desiminasi	97
C. Kualitas Instrumen Tes Aqidah Akhlak berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	98
1. Analisis Kualitas Instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	98
2. Analisis Kuantitatif Instrumen Tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i>	100
a. Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda	101
b. Hasil Uji Validitas Soal Uraian	102
c. Uji Reabilitas	103
d. Hasil Uji Daya Beda Pilihan Ganda	104
e. Hasil Uji Daya Beda Sola Uraian	105
f. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda	105
g. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian	106
h. Hasil Pengecoh/ Distraktor	107
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
C. Keterbatasan Penelitian	114
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Kategori berpikir tingkat tinggi berdasarkan Taksonomi Bloom	31
Tabel 2.2 Sintesis aspek berpikir kreatif	38
Tabel 2.3 Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i>	39
Tabel 3.1 Kriteria indeks daya beda.....	61
Tabel 3.2 Klasifikasi tingkat kesukaran.....	62
Tabel 3.3 Klasifikasi efektifitas distraktor butir soal	63
Tabel 4.1 Format kisi-kisi soal berbasis HOTS Aqidah Akhlak.....	72
Tabel 4.2 Hasil telaah butir soal oleh validator	74
Tabel 4.3 Hasil analisis validasi instrumen tes pilihan ganda.....	76
Tabel 4.4 Hasil analisis validasi instrumen tes uraian	77
Tabel 4.5 Hasil reabilitas instrumen tes pilihan ganda	79
Tabel 4.6 Hasil reabilitas instrumen tes uraian.....	79
Tabel 4.7 Kriteria indeks daya beda.....	80
Tabel 4.8 Hasil analisis daya beda soal pilihan ganda.....	81
Tabel 4.9 Hasil analisis daya beda soal uraian	82
Tabel 4.10 Hasil analisis tingkat kesukaran pilihan ganda	83
Tabel 4.11 Hasil analisis tingkat kesukaran uraian	85
Tabel 4.12 Hasil analisis Distraktor	85

Tabel 4.13 Hasil uji validitas instrumen tes pilihan ganda	104
Tabel 4.14 Hasil uji validitas instrumen tes uraian	105
Tabel 4.15 Hasil analisis reabilitas instrumen tes uraian	106
Tabel 4.16 Hasil analisis daya beda soal uraian	107
Tabel 4.17 Hasil analisis tingkat kesulitan soal uraian	109



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian atau asesmen merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya.¹ Dalam bidang pendidikan, kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran jika ingin mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik, yang harus dilakukan pendidik adalah melakukan penilaian.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemajuan peserta didik terhadap kurikulum yang telah diajarkan. Salah satu upaya evaluasi hasil belajar peserta didik adalah memberikan ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester. Namun, terkadang pemberian soal yang terlalu susah atau terlalu mudah menyebabkan pendidik sulit membedakan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan analisis soal ujian dengan harapan hasil ujian merepresentasikan kemampuan peserta didik.

Seorang pendidik dalam melakukan penilaian, baik penilaian proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar peserta didik memerlukan alat

¹ Djemari Mardani, *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2012), hlm. 12.

ukur yang disebut instrumen. Salah satu instrumen penilaian yang digunakan dalam ujian adalah ujian lisan, ujian tengah semester, ujian akhir semester yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Bentuk ujian ini sangat berguna untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif peserta didik dalam menyerap suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil wawancara kepada Bapak Rizal selaku guru Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman, belum ada penyusunan pengembangan soal dengan tingkat kesulitan tinggi atau masuk pada kualifikasi soal logika yang sukar, berfikir kreatif dan pemecahan masalah pada penilaian. Butir soal yang digunakan untuk UAS/UKK yang disusun berasal dari buku pegangan guru dan peserta didik, penyusun soal UAS/UKK dilakukan oleh MGMP yang meliputi guru-guru PAI ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Soal UAS/UKK yang akan digunakan belum dilakukan pengujian secara empiris, sehingga penilaian belum memenuhi pengukuran yang standar.²

Penyusunan butir soal untuk tujuan ulangan harian, sebagian besar penulisan butir soal diambil dari buku pegangan peserta didik. Butir-butir soal disusun dengan kecenderungan perhatian untuk mengukur penguasaan konten materi dan kurang memberi perhatian pada kemampuan berpikir kritis, bahkan untuk penyusunan soal ulangan harian tidak dilalui penyusunan kisi-kisi.

Hasil studi dokumentasi mengenai tipe soal yang digunakan di MI Al-Huda Sleman diperoleh fakta, bentuk soal pilihan ganda mendapatkan porsi terbesar dalam penggunaan. Pada Ulangan Akhir Semester (UAS), Ulangan

²Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 januari 2018 dengan salah satu guru Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman.

Kenaikan Kelas (UKK), soal pilihan ganda masih menjadi tipe soal utama sebagai instrumen penilaian. Rata-rata porsi soal UAS dan UKK di ditingkat MI sejumlah 40 soal, 25 pilihan ganda (62,5%), 10 isian singkat (25%), dan 5 uraian (12,5%).³

Hasil identifikasi menunjukkan butir soal pilihan ganda yang menggunakan stimulus dengan porsi yang jauh lebih sedikit. Menurut Nitko & Brookhart menjelaskan penggunaan gambar, tabel, dan grafik merupakan salah satu cara untuk membuat soal pilihan ganda dapat mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi.⁴ Penggunaan butir soal UAS/UKK yang sebagian besar diambil dari latihan soal yang ada di lembar kegiatan peserta didik, sehingga peserta didik cenderung menghafal. Hal ini menjadikan butir soal hanya mengukur aspek mengingat. Soal pilihan ganda seperti ini akan menyebabkan peserta didik hanya menghafal konsep dan materi yang ada di buku teks.

Mengacu pada kondisi yang ada di lapangan maka perlu melakukan perubahan atau pengembangan instrumen tes. Salah satu cara mengukur evaluasi pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Penilaian *Higher Order Thinking Skills* dapat menggunakan bentuk tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif merupakan tes bentuk uraian. Tes bentuk uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Ciri khas tes uraian adalah jawaban terhadap soal tersebut tidak disediakan oleh penyusun

³Berdasarkan data pengumpulan soal-soal sebelumnya.

⁴ Nitko & Brookhart, *Educational Assesment Of Student*, (New york: Buston, 2011) hlm. 232.

soal, tetapi harus disusun oleh peserta tes. Butir soal tipe uraian, terdiri dari pertanyaan dan jawaban sepenuhnya harus dipikirkan oleh peserta tes. Oleh karena itu, ketrampilan mengekspresikan pikiran dalam bentuk tertulis akan besar sekali kontribusinya dalam menjawab soal uraian. Bentuk soal seperti ini baik sekali untuk mengukur hasil belajar pada tingkatan analisis, evaluasi, dan kreasi.

Tes objektif merupakan bentuk tes yang terdiri dari tes jawaban benar salah (*true false*), pilihan ganda (*multiple choice*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*). Penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan tes objektif berupa soal pilihan ganda. Konstruksi *item* pilihan ganda dibagi menjadi dua bagian, yaitu pernyataan dan alternatif jawaban. *Stem* bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang sifatnya belum selesai, sedangkan *option* terdiri dari beberapa pilihan, dan salah satu dari alternatif pilihan tersebut merupakan jawaban yang benar.⁵

Hasil dari analisis didapatkan pemenuhan soal pada kriteria High Order Thinking Skills (C4-C6) di MI Al-Huda masih kurang, bahkan belum ada. Oleh karena itu perlunya sebuah pengembangan instrumen tes yang berbasis *Higher Order thinking Skill*. HOTS sebagai berfikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan logis dan ilmiah. Tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menjadikan peserta didik mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi dan membuat keputusan yang tepat.⁶

⁵Wardany,K. Sajidah,"Penyusunan Instrumen Tes Higher Order Thingking Skill Pada Materi Ekosistem SMA kelas X dalam Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS, Surakarta, 15 Mei 2015. hlm 4

⁶ R. Arifin Nugroho, *Higher Order Thinking Skills*.(Jakarta: Grasindo, 2018) hlm. 17

Kemampuan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru.⁷ Berpikir tingkat tinggi adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi daripada sekedar menghafalkan fakta atau mengatakan sesuatu kepada seseorang persis seperti sesuatu itu disampaikan kepada kita.⁸

Pengembangan instrumen tes merupakan komponen yang penting untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Untuk menjembatani permasalahan di atas peneliti menginginkan penelitian pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI di Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills*

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan instrumen penilaian tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

⁷Heong, Y. M " The level of marzano higher order thinking skills among technical education students". (*International Journal of Social Science and Humanity*, 2011). (2), 121-125

⁸R.Arifin Nugroho, Higher Order Thinking..... hlm. 20

1. Bagaimana Kualitas instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*) yang dikembangkan ?
3. Bagaimana kualitas instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*) ?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mengetahui kualitas instrumen tes Aqidah akhlak kelas V MI Al-Huda di Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Mengetahui pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda di Sleman berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*)
3. Mengetahui kualitas instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda di Sleman berbasis HOTS (*High Order Thinking Skills*)

D. Manfaat Pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dengan penilaian menggunakan instrumen tes berbasis HOTS pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat memberikan dorongan semangat, motivasi belajar peserta didik dan belajar mengasah keterampilan berfikir kritis yang baik. Instrumen tes ini dimanfaatkan untuk mengukur keterampilan berfikir peserta didik. Hasil

penilaian dapat dimanfaatkan untuk evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan guru, sehingga dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik lebih baik dalam meningkatkan prestasinya.

2. Bagi Pendidik

- a. Menambah wawasan pendidik mengenai pemanfaatan berbagai macam instrumen penilaian dalam melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- b. Memberikan alternatif variasi soal untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak
- c. Memberikan alternatif penggunaan instrumen penilaian tes ketika melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Lembaga

- a. Sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan dalam menganalisis permasalahan khususnya evaluasi pembelajaran
- b. Sebagai acuan dalam penyusunan instrumen tes mata pelajaran yang diujikan
- c. Salah satu upaya untuk mengukur kemampuan peserta didik prestasi belajar

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka dilakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah pustaka, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang di dalamnya memuat salah satu unsur dari objek yang diteliti dalam penelitian ini :

Tesis, Khoiriah yang berjudul Pengembangan Instrumen Asesmen *Higher Order Thinking Skills* untuk Menumbuhkan *Self Regulated Learning* Peserta didik SMP.⁹ Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengkajian kegiatan *assessment for learning* menggunakan instrumen asesmen *higher order thinking Skills (HOTS)* dengan strategi pemberian *feedback* dapat menuntun dan membangun pola berpikir secara kompleks sehingga lama kelamaan peserta didik merasa tertantang. Pengembangan ini adalah menghasilkan instrumen asesmen yang telah memenuhi kriteria *HOTS* dan efektif dalam menumbuhkan *SRL* peserta didik SMP khususnya pada kompetensi dasar sistem peredaran darah manusia.

Tesis, Merta Dhewa Kusuma yang berjudul Pengembangan Perangkat Instrumen Asesmen *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam Pembelajaran Fisika Peserta didik SMA pada Materi Fluida Statis.¹⁰ Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peserta didik di Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik soal yang mengukur *HOTS*, sehingga perlu dikembangkan instrumen asesmen *HOTS* untuk melatih *HOTS* peserta didik. Dalam penelitian ini dapat mengetahui indikator dan efektivitas instrumen asesmen *HOTS* sebagai *assessment for learning* dalam pembelajaran Fisika di SMA.

⁹Khoiriah, "Pengembangan Instrumen Asesmen *Higher Order Thinking Skills* untuk Menumbuhkan *Self Regulated Learning* Peserta didik SMP" Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung Bandar Lampung, 2017

¹⁰Merta Dhewa Kusuma," Pengembangan Perangkat Instrumen Asesmen *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam Pembelajaran Fisika Peserta didik SMA pada Materi Fluida Statis " Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung Bandar Lampung, 2017

Hasil penelitian yang ditulis oleh Umi Pratiwi dan Farida Fasha yang berjudul Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Sikap Disiplin.¹¹ Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti pengembangan instrumen berfikir tingkat tinggi berbasis kurikulum 2013 terhadap sikap disiplin tingkat SMA. Hasil dari penelitian ini adalah Instrumen penilaian ini baik digunakan untuk peserta didik dengan keaktifan tinggi, bekerja mandiri dan kemampuan yang kurang baik dalam menyelesaikan soal-soal fisika secara sistematis.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Ahmad Walid, Sajidan, Murni Ramli yang berjudul Penyusunan Instrumen Tes *High Order Thinking Skills* pada Peserta didik SMA kelas XI Materi Sistem Reproduksi.¹² Kegiatan peneliti dalam penelitian adalah menyusun Instrumen berbasis HOTS pada Materi Sistem Produktif pada tingkat SMA. Hasil analisis uji kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMA menggunakan program ITEMAN versi 3,00 dan Microsoft Excel berdasarkan tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas distraktor maka kualitas antara soal tipe A dan soal tipe B hampir setara.

Dari beberapa penelitian yang pernah diangkat, ada sisi kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengembangkan instrumen tes berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Adapun sisi perbedaan dengan penelitian sebelumnya meliputi beberapa hal yang *pertama*, pengukuran

¹¹Umi Pratiwi dan Farida Fasha, berjudul Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Sikap Disiplin, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2015.

¹²Ahmad Walid dkk, Penyusunan Instrumen Tes High Order Thinking Skills pada Peserta didik SMA kelas XI Materi Sistem Reproduksi, *Jurnal*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

terhadap karakteristik soal, sikap disiplin, efektifitas instrumen selain itu juga mata pelajaran yang diukur kebanyakan pelajaran eksak. Oleh karena itu penelitian ini lebih fokus pada pengembangan instrumen mata pelajaran agama (Aqidah Akhlak) untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah munculah judul Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlaq berbasis HOTS kelas V MI Al-Huda di sleman.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai pembahasan. Berikut sistematika pembahasan dalam tesis ini meliputi:

- BAB I : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.
- BAB II : Kerangka Teori/ Landasan Teori
- BAB III : Metode Penelitian dan Pengembangan
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang: (1) Analisis kebutuhan tentang instrumen tes Aqidah Akhlak berbasis *Higher Order Thinking Skills* (2) Tahapan pengembangan produk instrumen tes Aqidah Akhlak berbasis HOTS (3) Kualitas pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda berbasis HOTS.
- BAB V : Penutup, Kesimpulan, Saran dan Keterbatan Peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis kualitas instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa: kualitas instrumen tes yang digunakan selama ini layak secara empiris, akan tetapi belum mencerminkan soal yang berkarakter *Higher Order Thinking Skills*. Soal evaluasi yang diberikan oleh guru disetiap akhir pembelajaran masih menekankan pada ranah C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Aplikasi). Hasil analisis soal UAS dari 40 item soal pilihan ganda sebanyak 9 soal (22%) memiliki daya beda yang baik, 16 soal (40%) memiliki daya beda yang cukup, dan 15 soal (37.5%) memiliki daya beda jelek. Untuk analisis Indeks Kesukaran Soal hasil kategori soal sangat mudah sejumlah 16 soal dengan persentase 40 %, kategori mudah sejumlah 13 soal dengan persentase 32,5 %, kategori soal sedang sejumlah 9 soal dengan persentase 22,5 %, dan untuk kategori sukar sejumlah 2 soal dengan persentase 5 %. Maka instrumen soal Aqidah Akhlak di MI Al-Huda Sleman kategori cukup baik.
2. Pengembangan instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills* melalui 10 tahapan yang dimulai dengan perencanaan pembuatan produk, revisi produk awal, uji terbatas, revisi produk, uji lapangan/akhir dan desiminasi.

Kualitas instrumen tes Aqidah Akhlak kelas V MI Al-Huda Sleman berbasis *Higher Order Thinking Skills*, berdasarkan analisis kualitatif instrumen tes ini sudah mencapai tingkat kognitif C4 dan C5. Menurut beberapa ahli produk soal sudah kategori baik dalam arti sudah mencapai tingkatan HOTS. Produk soal HOTS pada instrumen ini secara Kuantitatif dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esay. Berdasarkan uji validitas soal pilihan ganda yang valid ada 20 soal, uji reliabilitas menghasilkan skor sebesar 0,917, maka menunjukkan bahwa soal tersebut reliabel tinggi. Hasil uji daya beda soal didapatkan hasil bahwa dari 20 soal yang berpredikat cukup sebanyak 11 soal, baik sebanyak 6 soal, dan baik sekali sebanyak 3 soal. Analisis tingkat kesulitan soal dari 20 soal terdapat 7 soal berkategori mudah dan 13 soal berkategori sedang. Analisis dari 20 butir soal terdapat 18 butir soal memiliki pengecoh yang baik. Dapat disimpulkan bahwa 18 butir soal memiliki pengecoh yang berfungsi dengan efektif. Dapat disimpulkan bahwa produk soal HOTS ini layak untuk diujikan dalam mengukur tingkat kemampuan berfikir kritis oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak .

3. Hasil analisis berdasarkan kualitas produk instrumen tes Aqidah Akhlak berbasis HOTS kelas V MI Al-Huda Sleman menyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diujikan. Instrumen tersebut mengukur pola berfikir peserta didik dalam menganalisis studi kasus atau soal yang diawali dengan stimulus sebuah cerita. Dari 25 soal yang masuk

kriteria soal yang berbasis HOTS ada 20 soal yang ranah kognitifnya C4 (menganalisis) dan C5 (mengvaluasi)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diterapkan dalam evaluasi pembelajaran khususnya Aqidah Akhlak dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan antara lain :

1. Lembaga pendidikan khususnya MI Al-Huda Sleman
 - a. Bagi kepala sekolah hendaknya memberi dukungan dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru di sekolah agar dapat menunjang kemampuan guru dalam mengevaluasi mata pelajaran tersebut dan yang berkaitan dengan instrumen tes yang menunjukkan pola pikir siswa yang kritis dan kreatif. hal ini bermanfaat agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.
 - b. Bagi Guru di harapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan instrumen tes berbasis HOTS, agar siswa lebih terbuka dalam berfikir yang dimulai sejak dini supaya siswa terbiasa berfikir tingkat tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki kembali di antaranya : Soal yang dibuat peneliti masih ada beberapa kelemahan dari segi aspek bahasa

maupun konstruksinya. Untuk pengujian produk instrumen ini masih sangat terbatas hanya diujikan pada satu sekolah. Butir soal yang peneliti buat masih sangat minim, hanya 25 soal pilihan ganda dan 5 uraian. Harapan peneliti untuk melakukan riset kembali pada implementasi soal yang ranah afektif.

Demikian kesimpulan dan saran dari penelitian yang peneliti susun. Peneliti sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca maupun yang bersangkutan. Syukron



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2012.
- Anderson, L.W, & Krathwol, D. R. *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. (Terjemahan Agung Prihantoro).Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Edisi asli diterbitkan tahun 2001 olehAddison Wesley Longman, Inc). 2010.
- Azwar, S. *Dasar-dasar psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- _____. *Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- _____. *Konstruksi tes: kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Brookhart, S. M. *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Alexandria, Virginia: ASCD, 2010.
- Costa, A.L. *Developing Minds. A resource Book for Teaching Thinking Association for Supervision and Curriculum Development*. Alexandria,Virginia, 1985
- Corazza, G.E., & Agnoli S. *Multidisciplinary contributions to the science of creative thinking, creativity in the twenty first century*. Singapore:Springer, 2016
- Crumpler, W. *Higher order thinking skills in critical and creative thinking*. Raleigh, NC: NC State University Press, 2014.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- De Wealsche, S. A. Critical thinking, questioning and student engagement in korean university english courses. *Journal of Linguistics and Education*, 2015. 32(2015), 131-147. <http://dx.doi.org/10.1018/j.linged.2015.10.003>
- Ennis, R. H. Critical thinking assessment. *Theory into Practice*,1993. 32(3), 179-186.
- Florea, N. M., & Harjui, E, Critical thinking in elementary school children. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 180 (2015), 565–572. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

- Garaigordobil, M., & Berruenco, L. Effects of a play program on creative thinking of preschool children. *The Spanish Journal of Psychology*, 2011.14(2), 608-618. http://dx.org/10.5209/rev_SJOP.2011.v14.n2.9
- Greenstein, L. *Assessing 21st century skills: a guide to evaluating mastery and authentic learning*. Thousand Oaks, California: Corwin, 2012.
- Haladyna, T. M. *Writing test items to evaluate higher order thinking*. Boston: Allyn and Bacon, 1997
- Heong, Y. M. The level of marzano higher order thinking skills among technical education students. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2011.1(2), 121-125.
- Khoiriah, *Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills untuk Menumbuhkan Self Regulated Learning Peserta didik SMP*” Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung Bandar Lampung, 2017
- King, FJ.Goodson, L.& Rohani, F. Higher order thinking skills. *Educational Services Program*, 2004.
- Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Lewis, A., & Smith, D. Defining higher order thinking. *Theory Into Practice*, 32(3), 131-137, 1993. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1476693>
- Mardapi, D. *Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset, 2008.
- Merta Dhewa Kusuma, *Pengembangan Perangkat Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran Fisika Peserta didik SMA pada Materi Fluida Statis* “ Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung Bandar Lampung, 2017
- Miri, B., & Dori, Y. J. Enhancing higher order thinking skills among inservice science teachers via embedded assessment. *Journal Science Education*, 20, 459-474. doi 10.1007/s10972-009-9141-z, 2013.
- Nitko, A.J & Brookhart, *Educational assessment of student*. Boston, MA: Pearson/Allyn & Bacon, 2011.
- Nuriadin, Ishaq dan Krisna Satrio Perbowo, Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta

- Didik SMP Negeri 3 Luragung Kuningan Jawa Barat. Bandung: *Jurnal : Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 2013. 2 (1), 65 – 74.
- Paul & Elder, *Critical thinking: learn the tools the best thinkers use*. Ohio: Prentice Hall, 2006.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Resnick, L. N. *Education and learning to think*. NW Washington, D.C: National Academy Press, 1987.
- Rofiah, E., Aminah, N. S., & Ekawati, E. Y, Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Peserta didik SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2013. 1(2), 17-22.
- Rochmah, Nur Lailly & Asih Widi Widiastuti, Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Soal UN Kimia SMA Rayon B tahun 2012/2013. *Kaunia*. Vol 11. No. 1: 27-39
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono, *Cara Mudah Sripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017
- Umi Farida dan Farida Fasha, berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Sikap Disiplin*, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2015.
- Vaseghi, R., Gholami, R., & Barjesteh, H. Critical Thinking: An Influential Factor in Developing English Reading Comprehension Performance. *Advances in Asian Social Science (AASS)*, 2012. 2(1), 401-410. Retrieved from www.worldsciencepublisher.org
- Widiyoko, E, W. *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.